

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai Nasionalisme Hamka studi analisis tafsir al-Azhar karya Hamka tentang nasionalisme cinta tanah air dan bela negara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut Buya Hamka negara itu sebagai sarana yang akan bisa memayungi, mewadahi, dan memelihara agama, kalau tidak ada negara agama akan mengalami kesulitan berkembang, oleh karena itu bela negara dan cinta tanah air sama dengan membela agama dan cinta terhadap agama, karena di dalamnya ada kepentingan dan ada misi berdirinya negara itu untuk melindungi eksistensi agama.
2. Terdapat 3 pandangan Buya Hamka mengenai nasionalisme berpengaruh terhadap tafsir Al-Azhar terutama tentang ayat-ayat Al-Qur'an mengenai cinta tanah air dan bela negara, sebagai berikut:
  - a. Hidup suatu ummat (negara) ialah dinyawai oleh nilai hidup ummat itu sendiri, oleh naik atau runtuh akhlaknya. Sudah banyak contoh negeri-negeri terdahulu yang dihancur leburkan oleh Allah SWT. Karena telah hilangnya akhlak budi luhur dari bangsa itu sendiri sehingga Allah lenyapkan mereka dari muka bumi ini.
  - b. Di dalam melindungi eksistensi keberadaan bangsa diperlukannya iman yang kuat sebagai tonggak dalam membela kepentingan bangsa. Dan Buya Hamka berpesan iman yang kuat itu berawal dari kesabaran, kemerdekaan

republik Indonesia berawal dari keimanan para pejuang bahwa suatu hari nanti tanah air kita ini akan merdeka. dan iman tidak akan sempurna jika tidak diiringi dengan kesabaran. Dan bisa kita saksikan hasil dari buah keimanan dan kesabaran dari para pejuang, kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia bisa terwujud dan bisa kita rasakan hingga saat ini.

- c. Manusia mengarungi kehidupan di atas muka bumi Allah ini semata-mata untuk berjuang menegakkan yang haq dan menggulingkan yang bathil. Kemerdekaan Republik Indonesia bukan semata-mata diraih dengan secara kebetulan, kemerdekaan ini diraih dengan perjuangan keringat darah para pejuang. Kewajiban kita sebagai manusia untuk menegakkan keadilan, walaupun sekuat apapun pengaruh setan di atas muka bumi ini, kita sebagai manusia dan sebagai hamba Allah wajib melawan dengan menegakkan yang haq dan melawan kebathilan dengan menghidupkan cahaya Allah. Suatu ummat akan mudah memakmurkan bangsa dan negaranya jika ummat tersebut selalu berpegang dan menegakkan hukum Allah.

## **B. Saran**

Diharapkan dengan hadirnya hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi penulis dan pembaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pemahaman nasionalisme Hamka studi analisis tafsir al-



Azhar tentang cinta tanah air dan bela negara dan dapat menjadi bahan pendukung untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- Bashri, Sulaiman. *The Dawn of Indonesian Nationalism*. Banten: Pelita Rembang.
- Chaqim, Luqman. *Tafsir Ayat-Ayat Nasionalisme Dalam Tafsir Al-Ibri Karya KH. Bisri Mustofa*. Skripsi IAIN Walisongo. Semarang. 2014.
- Daraini, Faziatur. *Nasionalisme Dalam Perspektif Ibnu 'Asyur*. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Hakim, Lukman Nul. *Metode Penelitian Tafsir*. Palembang: Noer Fikri. 2019.
- Hamka. *Kenangan-Kenangan Hidup*. Jakarta: Gema Insani. 2018.
- Hamka. *Kenangan-kenangan Hidup*. Jakarta: Gema Insani. 2018.
- Hamka. *Islam Revolusi dan Ideologi*. Jakarta: Gema Insani. 2018.
- Hamka. *Dari lembah Cita-Cita*. Jakarta: Gema Insani. 2016.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani. 2016.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani. 2016.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 7*. Jakarta: Gema Insani. 2016.
- Hamka, Rusydi. *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*. Jakarta: Noura. 2016.
- Hanif, Darwono. *Nasionalisme Dunia Timur*. Aceh: Beulan Bintang. 1996.
- Ilahi, Mohammad Takdir. *Nasionalisme Dan Kemandirian Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Kahin, George Mc Turman. *Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia*. trjm. Bakdi



- Sumanto. Surakarta: UNS-Press. 1991.
- Monty, Argly. *Bangkitnya Nasionalisme*. Bogor: Graha Draja. 2000.
- Niel. R. Van. *The Emergence Of The Modern Indonesian Elite The Hague*. 1960.
- Pramesela, Novita. *Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Kristen Di SMP*. Skripsi IAIN Salatiga. Salatiga. 2017.
- Sartika, Dewi. *Islam Dan Nasionalisme Dalam Pandangan Abu A'la Al-Maududi*. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim. Riau. 2012.
- Shabir Ahmed & Abid Karim. *Sejarah Nasionalisme Di Dunia Islam*. Bogor: Al-Azhar Freshzone Publishing. 2018.
- Soekarno. *Nasionalisme Islamisme Marxisme*. Bandung. Sega Arsy. 2015. Cet.1.
- Soembangsi. *Gedenkboek Boedi Oetomo*. Amsterdam. 1981.
- Smith, Anthony D. *Nasionalisme Teori Ideologi Dan Sejarah*. Jakarta: Erlangga. 2003.

